BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Tn. S dengan Halusinasi dengan penerapan terapi membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh terhadap penurunan halusinasi pada Tn. S setelah diberikan terapi psikoreligius : membaca Al-Qur'an.
2. Hasil pengkajian didapatkan dari klien sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana ditemukan tanda dan gejala yang dirasakan Tn. S mengalami Halusinasi disebabkan oleh faktor predisposisi dari segi biologis yaitu adanya trauma pada masa lalu dengan keluarganya.
3. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan persepsi sensori : Halusinasi Pendengaran
4. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan berdasarkan SIKI (2018) yaitu manajemen halusinasi dan terapi psikoreligius : membaca Al-Qur'an.
5. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan sebelumnya yang dilaksanakan pada Tn. S.
6. Evaluasi keperawatan jiwa yang didapatkan yaitu berkurangnya intensitas halusinasi pada klien seperti mendengar bisikan menurun, gelisah menurun, dan sudah mau mengikuti anjuran minum obat rutin kembali.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam penerapan asuhan keperawatan jiwa dengan intervensi generalis dan terapi psikoreligius membaca Al-Qur'an pada klien halusinasi pendengaran.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan kelimuan keperawatan jiwa dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan halusinasi pendengaran

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien tetap dapat melakukan terapi generalis dan terapi psikoreligius membaca Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari dan jadwal kegiatan harian seperti yang telah dilakukan dan keluarga diharapkan dapat terus memotivasi klien untuk tetap melakukan terapi yang telah dilatih dan membantu klien dalam mengontrol halusinasinya

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan karya ilmiah ini dengan melakukan terapi psikoreligius dengan metode yang lebih variatif dan dalam waktu yang lebih lama untuk melihat efektivitas terapi psikoreligius membaca Al-Qur'an dan dengan jumlah responden yang berbeda